

BAB I

GAMBARAN UMUM PT. PLN(PERSERO)

RAYON BENGKALIS

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT. PLN (Persero)

Kelistrikan di Indonesia mulai pada akhir abad ke-19, Pada saat beberapa perusahaan Belanda, antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk kemanfaatan umum mulai pada saat Perusahaan Swasta Belanda yaitu NV. NIGN yang semula bergerak di bidang gas memperluas usahanya di bidang listrik Negara.

Dengan menyerahnya pemerintah Belanda kepada Jepang dalam Perang Dunia II maka Indonesia dikuasai Jepang dan semua personil dalam perusahaan listrik tersebut diambil oleh orang-orang Jepang. Dengan jatuhnya Jepang ketangan sekutu, dan diproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka kesempatan yang baik ini dimanfaatkan oleh pemuda dan buruh listrik dan gas untuk mengambil alih perusahaan-perusahaan listrik dan gas yang dikuasai Jepang. Pada bulan September 1945 dan diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia.

Sejalan dengan meningkatnya perjuangan bangsa Indonesia untuk membebaskan Irian Jaya dari cengkraman penjajahan Belanda maka dikeluarkan Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tertanggal 27 Desember 1958 tentang nasionalisasi semua perusahaan Belanda, dan peraturan pemerintah No. 18 Tahun 1958 tentang nasionalisasi perusahaan listrik dan gas milik Belanda. Sejarah ketenagaan listrik di Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa, pada tanggal 27 Oktober 1945 kemudian dikenal sebagai hari listrik dan gas. Hari tersebut telah diperingati untuk pertama kali pada tanggal 27 Oktober 1946 bertempat di gedung badan pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNIP), Yogyakarta. Penempatan secara resmi tahun 1945 sebagai hari listrik dan gas berdasarkan keputusan menteri pekerjaan umum dan tenaga No. 20 tahun 1960, Namun kemudian berdasarkan keputusan menteri.

Pekerjaan umum dan tenaga listrik No. 235/KPTS/1975 tanggal 30 September 1975 peringatan hari listrik dan gas digabung dengan hari kebangkitan pekerjaan umum dan tenaga listrik yang jatuh pada tanggal 3 Desember.

Mengingat pentingnya dan nilai-nilai hari listrik maka berdasarkan keputusan menteri pertambangan dan energi No.134/43.PE/1992 tanggal 31 Agustus 1992 ditetapkanlah tanggal 27 Oktober sebagai Hari Listrik Nasional. Secara garis besar sejarah perkembangan PLN berdasarkan pembagian-pembagian kurun waktu tertentu dapat dibagi ke dalam enam periode yaitu:

1.1.1. Periode Sebelum Tahun 1943

Perusahaan kelistrikan Indonesia dirintis oleh perusahaan-perusahaan swasta Belanda, yaitu oleh pabrik-pabrik perusahaan kelistrikan untuk umum dinilai menguntungkan, maka bermuncullah perusahaan-perusahaan listrik swasta milik Belanda seperti:

1. NV ANIFM
2. NV GRBRO
3. NV OGRML

1.1.2. Periode Sebelum Tahun 1943-1945

Pada waktu pendudukan Jepang perusahaan-perusahaan Listrik swasta tersebut dikuasai secara keseluruhan oleh Jepang dan dikelola menurut situasi suatu kondisi suatu daerah-daerah tertentu seperti perusahaan Listrik Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra dan lain-lain.

1.1.3. Periode Tahun 1945-1966

Perusahaan listrik dan gas disebut dari Jepang dan melalui ketetapan Presiden RI. No. 1/Sd/.1945 Tanggal 27 Oktober 1945, dibentuk jabatan Listrik dan gas yang berkedudukan di Yogyakarta.

Pada Agresi Belanda ke-2 (19 Desember 1948). Sebagian besar kantor-kantor Jabatan Listrik dan gas direbut oleh pemerintah Colonial Belanda, kecuali

daerah Aceh. Tahun 1950 Jabatan listrik dan Gas di ubah menjadi listrik dan gas milik pemerintah *Colonial* Belanda, sedangkan perusahaan listrik swasta.

Diserahkan kembali kepada pemiliknya semula hasil Konferensi Meja Bundar (KMB). Berdasarkan keputusan Presiden No. 163 3 Oktober 1953 tentang Nasionalisasi Perusahaan listrik Milik Bangsa Belanda yaitu jika konsesi perusahaan telah berakhir, maka beberapa perusahaan listrik milik swasta tersebut diambil dan digabungkan ke jabatan Tenaga. Diubah menjadi perusahaan Listrik Negara melalui surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. P.25/45/17 Tanggal 23 September 1959 setelah Dewan Direktur Perusahaan Listrik (DD. PLN) terbentuk.

Berdasarkan undang-undang No.19 Tahun 1996 tentang “Perusahaan Negara” dan melalui peraturan pemerintah RI (Republik Indonesia) No. 67 tahun 1961 dibentuklah Badan Pimpinan Umum perusahaan listrik Negara.

1.1.4. Periode Tahun 1967-1985

Dalam cabinet Pembangunan I, Direktorat Jenderal Ketenagaan Gatrik, PLN dan Lembaga Masalah-masalah Ketenagaan (LMK) dialihkan ke departemen PUTL No.6/PRT/1970. Tahun 1972, PLN ditetapkan sebagai perusahaan umum melalui peraturan pemerintah No.18. Pemerintah juga memberikan tugas-tugas pemerintah di bidang kelistrikan kepada PLN untuk mengatur, membina, mengawasi dan melaksanakan perencanaan umum di bidang kelistrikan nasional di samping tugas-tugas sebagai perusahaan.

Mengingat kebijaksanaan Energi perlu untuk ditetapkan secara nasional, maka kabinet Pembangunan III dibentuk Departemen Pertambangan dan Energi, PLN serta PGN berpindah lingkungan dari Departemen PUTL ke Departemen Pertambangan di bidang ketenagaan selanjutnya ditangani oleh Direktorat Jenderal Ketenagaan (1981).

Dalam Kabinet Pembangunan IV, Direktorat Jenderal Ketenagaan ketenagaan di ubah menjadi Direktorat Jenderal Ketenagaan Listrik dan Energi Baru (LEB). Perubahan nama ini untuk memperjelas tugas dan fungsinya yaitu:

1. Pembinaan Program kelistrikan.
2. Pembinaan perusahaan Kelistrikan.

3. Pengembangan energi baru.

Terlihat bahwa tugas-tugas pemerintah yang semula dipukul oleh PLN (secara bertahap dikembalikan ke departemen). Sehingga PLN dapat lebih memuaskan fungsinya sebagai perusahaan.

1.1.5. Periode Tahun 1985 sampai sekarang

Mengingat tenaga listrik sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara umum serta untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat secara khusus dan oleh karena itu usaha penyediaan tenaga listrik, Pemanfaatan dan pengelolanya perlu ditingkatkan agar tersedia tenaga tenaga listrik dalam jumlah yang cukup merata dengan mutu pelayanan yang baik. Kemudian dalam rangka peningkatan pembangunan yang berkesinambungan diperlukan upaya-upaya pengembangan pembangkit tenaga listrik.

1.2 Visi Dan Misi PT. PLN (Persero) Rayon Bengkulu

1.2.1 Visi

Diakui sebagai Rayon terbaik dengan pelayanan berkelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

1.2.2 Misi

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan berkelas dunia.
2. Menjadi tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan pendorong kegiatan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehandalansistem kelistrikan dan bidang lain yang terkait.
3. Mensukseskan program unggulan dengan hasil yang gemilang.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan dengan menerapkan 5R dan SMK3.

1.3 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Bengkalis

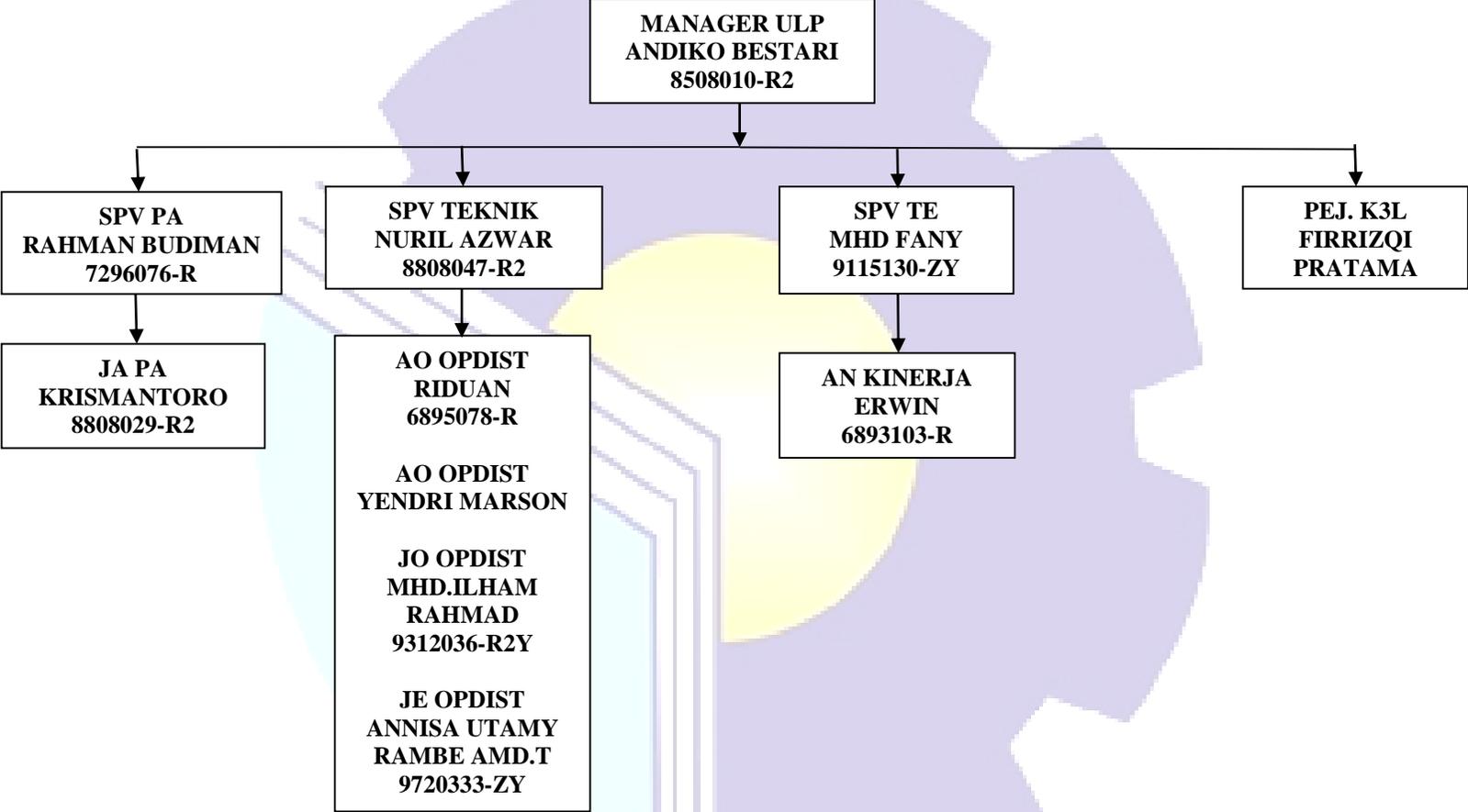
Organisasi adalah persekutuan antara dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi adalah gambaran diri organisasi atau susunan pengurus dalam organisasi berdasarkan kedudukan atau jabatan masing-masing yang disusun berbentuk seperti bagan. Pembentukan struktur organisasi atau instansi serta dengan memperhatikan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan.

Dengan demikian akan mencapai suasana kerja yang baik dan menghindari dapat terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan tugas-tugas dan wewenang dalam suatu perusahaan sehingga proses produksi perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sangat diperlukan oleh perusahaan.

Tujuan organisasi untuk menunjukkan hubungan antara atasan dengan bawahan sehingga jelas kedudukan, wewenang akan tanggung jawab setiap masing-masing yang telah diberikan dalam suatu organisasi yang teratur. Adapun dasar organisasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya hubungan atau pembagian tugas antar pengurus.
2. Adanya tujuan yang hendak dicapai sedangkan tujuan organisasi adalah:
 - a. Memudahkan pelaksanaan tugas karena adanya pembagian kerja.
 - b. Memudahkan pimpinan mengawasi dan meminta pertanggung jawaban dari atasan dan bawahan.
 - c. Mengkordinasi kegiatan-kegiatan atasan dan bawahan karena tujuan tertentu.
 - d. Mempermudahkan pembayaran tugas untuk masing-masing karyawan.

STRUKTUR ORGANISASI PT. PLN (PERSERO) RAYON BENGKALIS



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. PLN Rayon Bengkulu
(sumber(PT.PLN(Persero) Rayon Bengkulu 2020)

Dengan demikian agar fungsi, kedudukan maupun antara orang-orang yang menjalankan semua aktifitas dalam organisasi yang lebih jelas, maka suatu organisasi harus mempunyai struktur organisasi. Sedangkan struktur organisasi itu sendiri adalah “Suatu kerangka yang mewujudkan pula tetap dari hubungan yang di antara bidang tertentu”. Selain struktur ini ada wewenang jabatan yang ada di Struktur PT. PLN (Persero). Adapun wewenangnya adalah:

1.4 Jabatan Manager

Fungsi merumuskan sasaran cabang, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pelayanan, mendistribusikan pembangkitan tenaga listrik dan merumuskan kerja cabang berdasarkan perusahaan dengan pedoman kepada ketentuan PT. PLN (Persero) Wilayah Rayon Bengkalis. Tugas dan wewenang:

1. Menyusun usulan rencana anggaran operasi dan investasi cabang untuk ditinjau kepada pimpinan PT. PLN (Persero) Rayon Bengkalis.
2. Menyusun konsep kebijakan teknis cabang berdasarkan program kerja Unit perusahaan induk sebagai bahan usulan.
3. Menganalisa dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pendistribusian dan pembangkitan tenaga listrik agar sesuai dengan jadwal dan target perusahaan.
4. Menganalisa dan mengevaluasi kinerja cabang dalam rangka pencapaian target-target yang telah ditetapkan. Bertanggung jawab atas:
 - a. Asisten Manager ADM & Keuangan
 - b. Asisten Manager Kit & Kontruksi
 - c. Asisten Manager Distribusi & Kontruksi
 - d. Asisten Manager Pelayanan pelanggan
 - e. Asisten Manager Pelayanan Pelanggan
 - f. Fungsional Ahli
 - g. Manager Dumai Kota
 - h. Manager Duri
 - i. Manager Bengkalis
 - j. Manager Selat Panjang Manager Bagan Siapi-api

Fungsi Penyelenggaraan, koordinasi dan bertugas untuk keuangan dalam melaksanakan tugas. Tugas dan wewenang:

1. Menyusun rencana kerja administrasi dan keuangan dengan rencana kerja bagian sebagai pedoman kerja.
2. Membagi tugas kepada bawahan administrasi dan keuangan dalam melaksanakan tugas.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

Di PT. PLN (Persero) rayon Bengkulu merupakan suatu perusahaan yang dimana mensuplai tegangan 20KV yang mana tegangan ini disebut tegangan menengah. Pembangkit listrik yang ada di Bengkulu ini terletak di Pangkalan Batang, dan sistem pendistribusian tegangan di kantor distribusi yang terletak di Jalan Hang Tuah.

Pensuplaian tegangan ini mencakup dari Bengkulu, perapat tunggal, pambang, dan ketam putih. Perencanaan telah membangun *feeder* jurusan perkantoran dan jaringan tegangan menengah ke arah pematang duku.